

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.³⁵

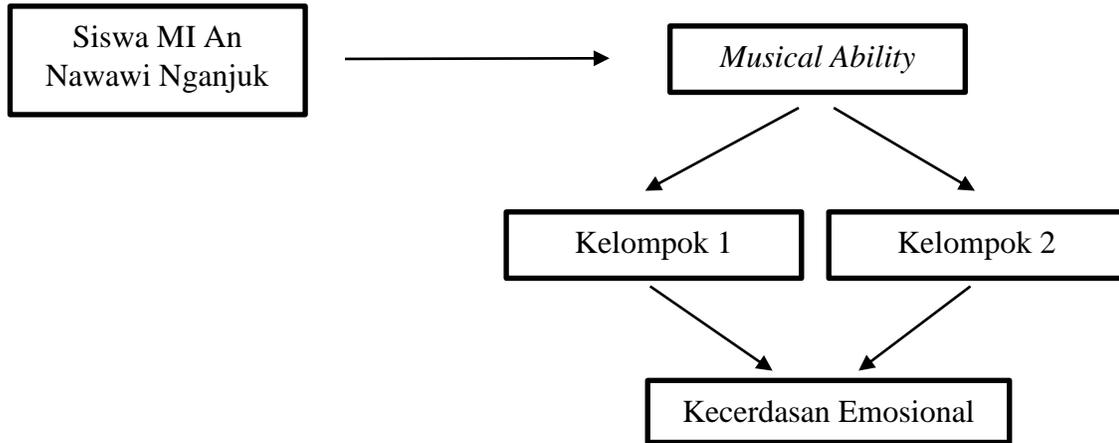
Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.³⁶

Penelitian ini untuk menguji perbedaan Kecerdasan Emosional dilihat dari *musical ability*. Sedangkan untuk menganalisis perbedaan masing-masing variabel menggunakan metode deskripsi statistik. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009). Hal. 99

³⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta :Teras, 2011). Hal. 10

karena peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan emosional siswa berdasarkan *musical ability*. Berikut rancangan penelitian terstruktur sebagaimana skema berikut;



Gambar 1. Rancangan Penelitian

B. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.³⁷

Dalam penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dari populasi

³⁷ Latipun. 2006. *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press. Hal 77

yang dimaksud adalah siswa MI An Nawawi Nganjuk yang aktif mengikuti kegiatan ekstra drumband dengan jumlah 30 siswa. Menurut Arikunto jika populasi suatu penelitian kurang dari 100 orang lebih baik jika dipilih semua.³⁸ Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini akan ditetapkan jumlah subjek sebanyak 30 siswa

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Skala

Skala merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.³⁹

Kuesioner atau skala merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.⁴⁰ Skala terdiri dari item-item pernyataan tertulis disebarkan kepada responden yakni siswa, yang selanjutnya jawaban dari responden tersebut diolah dalam penelitian ini. Pilihan jawaban dari skala ini

³⁸Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm. 177

³⁹Nuraida dan Halid Alkaf, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Ciputat : Islamic Research Publishing, 2009), hal 139

⁴⁰*Ibid.* Hal 64

menggunakan skala *likert*. Skala ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat *musical ability* dan kecerdasan emosional siswa di MI An Nawawi Nganjuk.

b) Observasi

Observasi menjadi metode paling mendasar dalam penelitian ilmiah, karena dalam cara-cara tertentu peneliti terlibat dalam proses pengamatan. Observasi yang berarti mengamati bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya.⁴¹ Dalam penelitian ini, observasi ditujukan untuk mengamati perilaku kecerdasan emosional pada subjek yang akan diteliti,

Patton mengatakan bahwa data hasil observasi menjadi penting karena ; (a) Peneliti akan mendapatkan pemahaman sangat baik tentang konteks hal-hal yang diteliti, (b) Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian, dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif, (c) Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data yang tidak didapatkan dalam wawancara.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung atau observasi partisipan, yaitu peneliti ikut tergabung dalam

⁴¹ Handout, 2009. *Observasi*. Hal 2

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam kapasitas sebagai pengamat sehingga peneliti mampu mengamati perilaku yang muncul.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang berbentuk seperti daftar cocok tetapi alternative yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain, yaitu:

- a) Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b) Skala psikologi selalu berisi banyak item. Jawaban subjek terhadap satu item baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur.
- c) Setiap pertanyaan terdiri dari alternatif jawaban yang mana setiap alternative jawaban mempunyai skor yang berbeda.
- d) Skala mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional

Adapun dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Dimana skala sikap disusun untuk mengungkapkan sifat positif dan negatif atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek. Skala sikap berisi pernyataan-

pernyataan sikap (*Attitude Statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Dengan pilihan jawaban dan skor sebagaimana berikut :

Tabel 3.1 Skor Skala *Likert*

Jawaban	Pilihan	Favorable	Unfavourable
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Tidak Berpendapat	TB	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang mendukung terhadap objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang tidak mendukung atau kontra terhadap objek sikap yang diungkapkan. Banyak referensi yang tidak menyertakan pilihan Tidak Berpendapat (TB) atau Netral yang diperkirakan agar responden lebih terlihat kecenderungan mengenai permasalahan yang ditanyakan.

Dalam pembuatan skala *musical ability* dan kecerdasan emosi diperlukan rancangan item agar penyusunan skala tersebut tepat dan sesuai dengan aspek yang ingin diukur. Secara terperinci rancangan instrumen penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut.

Table 3.2 Blueprint Musical Ability

No	Aspek	Indikator	Total
1	Sense of Pitch	Mengenali macam-macam nada Mampu membedakan tinggi rendah suatu nada	4
2	Sense of intensity	Memahami macam macam dinamika Mampu menentukan jenis dinamika suatu musik	4
3	Sense of time	Memahami interval nada Mampu menentukan nilai suatu nada	4
4	Sense of consonance	Memahami teori harmoni dasar Mampu menentukan nada fals	4
5	Tonal Memory	Mampu mengingat nada yang didengar Mampu menirukan nada yang dicontohkan	4
		Jumlah	20

Table 3.3 Blueprint Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengenenal dan dapat merasakan emosi yang ada dalam diri ● Memahami dan mengendalikan perasaan yang timbul ● Mengetahui apa yang dirasakan pada saat mengambil sebuah keputusan 	6	6	12
2	Mengelola diri	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengungkapkan emosi secara tepat sesuai situasi yang terjadi ● Peka terhadap kata hati 	6	6	12

		<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu pulih kembali dari tekanan emosi 			
3	Memotivasi diri	<ul style="list-style-type: none"> ● Selalu optimis dalam menghadapi masalah ● Membantu mengambil inisiatif ● Dapat bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi 	6	6	12
4	Empati	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menerima perspektif orang lain ● Memiliki sifat peka terhadap perasaan orang lain ● Menumbuhkan hubungan saling percaya terhadap orang lain 	6	6	12
5	Keterampilan hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu berinteraksi secara lancar dengan orang lain ● Mampu bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan dengan orang lain ● Cermat membaca situasi dalam berhubungan dengan orang lain ● Dapat bekerja sama dalam tim dan hidup selaras dengan kelompok 	8	8	16
	Total aitem				64

3. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴²

⁴² *Ibid.* Hal 203

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 22. Hasil uji validitas item tersebut kemudian dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,361$ (pada taraf signifikansi 5% dan $n=30$) dengan keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid

Berikut daftar item yang valid dan tidak valid dalam uji coba instrumen.

Table 3.4 Validitas aitem *musical ability*

Aspek	Indikator	Tidak Valid	Valid
<i>Sense of Pitch</i>	Mengenalinya macam-macam nada		1. Tuliskan nada nada tersebut! 2. Tuliskan nada nada tersebut!
	Mampu membedakan tinggi rendah suatu nada	4. Nada mana yang paling rendah?	3. Nada mana yang paling tinggi ?
<i>Sense of intensity</i>	Memahami macam macam dinamika	6. Forte Piano adalah ?	5. Mezzo Piano adalah ?
	Mampu menentukan jenis dinamika suatu music		7. Lagu tersebut termasuk dinamika ? 8. Lagu tersebut

			termasuk dinamika ?
<i>Sense of time</i>	Memahami interval nada		9. Berapa nilai nada tersebut ?
			10. Berapa nilai nada tersebut ?
	Mampu menentukan nilai suatu nada		11. Berapa nilai nada tersebut ?
			12. Berapa nilai nada tersebut ?
<i>Sense of consonance</i>	Memahami teori harmoni dasar		13. Nada tersebut merupakan jenis chord apa ?
			14. Nada tersebut merupakan jenis chord apa?
	Mampu menentukan nada fals	15. Apakah lagu tersebut benar?	16. Apakah lagu tersebut fals ?
<i>Tonal Memory</i>	Mampu mengingat nada yang didengar		17. Nada apakah itu ?
			18. Nada apakah itu ?
	Mampu menirukan nada yang dicontohkan		19. Bunyikan nada tersebut!
			20. Bunyikan nada tersebut!
Jumlah		3	17

Dari tabel 3.4 dapat diketahui bahwa, pada instrumen *musical ability* yang terdiri dari 20 aitem terdapat 17 aitem yang valid dan 3 aitem yang gugur berdasarkan taraf signifikansi $< 0,361$ dinyatakan gugur. Dapat diketahui juga

bahwa setiap aitem yang valid sudah cukup mewakili aspek dan indikator variabel *musical ability*.

Tabel 3.5 Validitas aitem kecerdasan emosional

Aspek	Indikator	Tidak Valid	Valid
Kesadaran Diri	Mengenenal dan dapat merasakan emosi yang ada dalam diri		1.Saya merasa malu bila ketahuan mencontek
			6. Ketika menangis saya tidak merasakan apa apa
			11. Saya merasa cemas bila PR saya belum selesai
			16. Saya tidak merasakan emosi senang maupun sedih
	Memahami dan mengendalikan perasaan yang timbul		2.Saya bisa mengendalikan emosi saya
			7.Saat saya marah, saya akan berkata kasar
			12.Ketika saya marah, saya tahu apa yang harus saya lakukan
			17. Saya menangis dengan suara kencang
	Mengetahui apa yang dirasakan pada saat mengambil sebuah keputusan	13. Saya merasa bimbang memilih pilihan yang berat	3. Saya bisa mengambil keputusan dalam keadaan tenang
			8. Saat marah pun,

			saya bisa mengambil keputusan.	
			18. Saya suka tergesa-gesa ketika memilih berbagai hal	
Mengelola diri Memotivasi diri	Mampu mengungkapkan emosi secara tepat sesuai situasi yang terjadi	4.Saya bersorak gembira ketika tim yang saya senangi menjadi juara	9. Saya akan membanting apa saja yang ada didekat saya jika sedang marah	
			14.Jika saya marah pada teman, saya akan menunggu saat yang tepat untuk mengungkapkannya	
			19. Ketika saya gelisah, saya akan membentak-bentak orang lain.	
	Peka terhadap kata hati			5.Saya berkehendak sesuai kata hati saya
				10. Saya tidak mengetahui apa yang diinginkan hati saya
				15.Mengikuti kata hati membuat saya tenang
				20. Saya lebih mengedepankan akal pikiran daripada kata hati
	Mampu pulih kembali dari tekanan emosi			21. Ketika saya sedih karena dapat nilai jelek, saya akan tegar dan belajar lebih giat.
				26. Saat saya gagal saya akan semakin merasa tidak berguna
				31. Saya akan mencoba lagi meskipun sebelumnya saya pernah gagal

			36. Saya sulit bangkit dari keputusasaan
	Selalu optimis dalam menghadapi masalah		22. Saya yakin jika rajin maka mudah mengerjakan tugas
			27. Semua masalah itu rumit dan sulit.
			32. Setiap permasalahan saya pasti ada jalan keluarnya
			37. Saya tidak bisa menyelesaikan permasalahan
	Membantu mengambil inisiatif	38. Saya tidak pernah menyampaikan gagasan baru	23. Saya orang pertama yang memberikan usulan ketika diminta pendapat
			28. Saya lebih memilih diam ketika guru bertanya di kelas
			33. Saya tanggap membantu orang lain ketika membutuhkan pertolongan
	Dapat bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi	29. Saya malas dengan pelajaran yang nilainya jelek	24. Ketika saya gagal, saya akan tetap berlatih agar berhasil
		34. Kekalahan bukan berarti akhir dari segalanya	39. Saya akan pasrah ketika mendapat nilai ujian jelek
Empati	Memiliki sifat peka terhadap perasaan orang lain		25. Saya merasa sedih ketika teman saya sedih
			30. Saya sulit memahami perasaan orang lain

			35. Saya sering merasa kasihan ketika melihat orang lain mengalami kesusahan.
			40. Saya merasa senang ketika teman saya tertimpa masalah.
	Mampu menerima perspektif orang lain	41. Saya senang terhadap pendapat orang lain	47. Orang yang menegur saya berarti orang yang membenci saya
		51. Saya menerima kritikan dan saran dari orang lain	57. Saya tidak akan berteman dengan orang yang suka mengkritik
	Menumbuhkan hubungan saling percaya terhadap orang lain	48. Saya sering ceroboh ketika dititipi sesuatu	42. Saya berhati-hati dalam berbicara agar tidak menyinggung orang lain
		58. Saya hanya membantu teman yang pernah membantu saya sebelumnya	52. Ketika teman saya sedih saya berusaha menghiburnya.
Keterampilan hubungan social	Mampu berinteraksi secara lancar dengan orang lain	53. Saya enjoy ketika berinteraksi dengan orang lain	43. Saya mudah berinteraksi dengan teman-teman
			49. Saya tidak mau memulai pembicaraan dulu dengan teman baru
			59. Saya malas berinteraksi dengan orang baru
	Mampu bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan dengan orang lain	44. Saya senang menyelesaikan masalah secara bersama-sama	54. Saya menerima usulan yang baik dari teman dalam musyawarah
		50. Jika teman	60. Semua orang

		kelompok saya mampu mengerjakannya, maka saya tidak perlu ikut membantu mengerjakannya	harus mengikuti keinginan saya
Cermat membaca situasi dalam berhubungan dengan orang lain			45. Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru
			61. Saat suka merebut barang orang lain.
			55. Saya akan meminta izin dahulu ketika ingin meminjam barang orang lain
			62. Saya lebih suka menertawakan terlebih dahulu daripada membantu teman yang sedang kesulitan
Dapat bekerja sama dalam tim dan hidup selaras dengan kelompok		46 Saya ikhlas jika dibagi teman sekelompok oleh guru, meski saya kurang mengenal teman tersebut	63. Saya tidak pernah membantu membersihkan kelas
			56. Saya senang mengerjakan tugas kelompok dengan teman-teman saya
	Total	14	50

Dari tabel 3.5 dapat diketahui bahwa pada instrumen kecerdasan emosional terdapat 50 aitem yang valid dengan taraf signifikansi $> 0,361$, dan terdapat 14 aitem yang tidak valid atau gugur berada pada nilai $< 0,361$. Dan dapat diketahui

bahwa setiap aspek dalam variabel kecerdasan emosional sudah terwakili dengan cukup

4. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat mengukur suatu gejala yang sama.⁴³

Sebelum melakukan uji reliabilitas, diperlukan tabel klasifikasi reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari nilai tersebut. Adapun klasifikasi reliabilitas menurut Arikunto sebagai berikut⁴⁴ :

Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} - \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} - \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
3	$0,40 < r_{11} - \leq 0,60$	Reliabilitas Cukup
4	$0,20 < r_{11} - \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
5	$0,00 < r_{11} - \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah

⁴³ *Ibid.* Hal 221

⁴⁴ *Ibid.* Hal 239

Uji reliabilitas skala *musical ability* dan kecerdasan emosional menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS v.22. Suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang baik bila memiliki koefisien reliabilitas diatas 0,60.⁴⁵ Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS v.22 dihasilkan sebagai tabel berikut :

Tabel 3.7 Reliabilitas *Musical Ability*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	17

Dari tabel 3.7 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X (*musical ability*) sebesar 0,797 dari 17 aitem yang berarti skala *musical ability* memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	49

⁴⁵ *Ibid.* Hal 102

Berdasarkan dari tabel 3.8 dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Y (kecerdasan emosional) yaitu sebesar 0.917 dari total 49 aitem. Hal ini berarti skala kecerdasan emosi memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

D. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab pertanyaan utama penelitian ini, penulis menggunakan metode statistika karena data berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan. Untuk mengetahui kecenderungan tiap aitem jawaban yang dipilih seluruh responden peneliti menggunakan beberapa tahapan, di antaranya :

1. Range

Untuk mencari *range* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Range (R) = Nilai Max - Nilai Min$$

2. Banyak Kelas

Dalam mencari banyak kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Banyak Kelas (K) = 1 + 3,3 (Log N)$$

3. Panjang Kelas

Setelah mengetahui *range* dan banyaknya kelas langkah selanjutnya adalah mencari panjang kelas atau interval (*i*) dengan rumus :

$$i = \frac{R}{K}$$

Dari hasil perhitungan rumus-rumus diatas, lalu dilakukanlah proses analisis deskriptif statistik dengan menggunakan program SPSS, dan berikut hasil *outputnya*

:

Tabel 3.9 Frekuensi *musical ability*

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 1-2	6	23.0	23.0
3-4	7	26.9	26.9
7-8	0	0	0
9-10	9	34.6	34.6
11-12	4	15.4	15.4
Total	26	100.0	100.0

Tabel 3.10 Frekuensi kecerdasan emosional

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 100-116	2	7.6	7.6
117-134	3	11.4	11.4
135-153	5	19.0	19.0
154-171	5	19.0	19.0
172-190	7	26.6	26.6
191-209	4	15,2	15,2
Total	26	100.0	100.0

ρ : Nilai probabilitas